

## **IMPLEMENTASI DIGITALISASI INFORMASI SEKOLAH TK MELALUI PEMBUATAN WEBSITE**

Asep Kurnia Jayadinata<sup>1</sup>, Isti Maimun Hisaanah<sup>2</sup>, Mutia Rachmadilla<sup>3</sup>, Pradnya Syaira Fatnaya<sup>4</sup>, Reisa Puji Rosalvaluna<sup>5</sup>, Risma Parwati<sup>6</sup>,  
Tria Rizky Gantika<sup>7</sup>, Cucun Yunianingsih<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia

[1Rachmadilla@upi.edu](mailto:1Rachmadilla@upi.edu), [2istimaimuunhisaanah25@upi.edu](mailto:2istimaimuunhisaanah25@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*The development of information technology has had a significant impact on the world of early childhood education. However, the current problem is that many early childhood education institutions still use conventional communication methods, limiting access to information for parents, as is the case at TK Plus Roudhoh Purwakarta. Based on this background, digital media is needed to facilitate access to information. This study aims to describe the process of implementing information digitization through the creation of a school website at TK Plus Roudhoh Purwakarta. The research method used is a qualitative descriptive study, beginning with the pre-field stage, namely collecting initial information about the school's condition using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study showed that training and mentoring on website creation for kindergarten teachers successfully had a positive impact on managing the school website independently, including updating content and information regularly. The developed website serves as a medium for information dissemination, school promotion, communication with parents, and documentation of activities. This implementation has had a positive impact on the effectiveness of school communication, increasing digital teacher literacy, and facilitating information access for the community. This study concludes that website creation is the first step in supporting the digital transformation of schools and improving the quality of information services.*

**Keywords:** digital information, early childhood education, website

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Namun, masalah yang terjadi saat ini banyak lembaga paud masih menggunakan metode komunikasi konvensional sehingga akses informasi bagi orang tua menjadi terbatas seperti yang terjadi di TK plus Roudhoh Purwakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan media digital untuk memudahkan dalam mengakses informasi. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan proses implementasi digitalisasi informasi melalui pembuatan website sekolah di TK Plus Roudhoh Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif penelitian ini diawali dengan tahap pralapangan, yaitu pengumpulan informasi awal mengenai kondisi sekolah dengan teknik pengumpulan data berupa penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa pelatihan dan pendampingan pembuatan website kepada guru TK berhasil memberikan dampak yang positif dalam mengelola website sekolah secara mandiri, termasuk dalam memperbarui konten dan informasi secara berkala. Website yang dikembangkan berperan sebagai media penyebaran informasi, promosi sekolah, komunikasi dengan orang tua, serta dokumentasi kegiatan. Implementasi ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas komunikasi sekolah, peningkatan literasi digital guru, serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembuatan website merupakan langkah awal dalam mendukung transformasi digital sekolah dan meningkatkan kualitas layanan informasi.

**Kata Kunci:** informasi digital, pendidikan anak usia dini, website

#### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut agar dapat menyediakan layanan yang efektif, transparan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah TK masih mengandalkan metode konvensional dalam menyampaikan informasi kepada orang tua, seperti pengumuman lisan, pesan singkat pribadi, papan

informasi sekolah, atau selebaran kertas. Pola komunikasi tradisional ini seringkali menimbulkan kendala, misalnya informasi tidak tersampaikan secara merata, mudah hilang, atau tidak terdokumentasi dengan baik (Astuty, 2025). Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan orang tua akan akses informasi yang cepat, akurat, dan terorganisir dengan kemampuan sekolah dalam menyediakan media komunikasi yang memadai (Amalia dkk., 2024).

Keterbatasan media informasi konvensional ini menjadi tantangan yang semakin krusial ketika tuntutan administrasi sekolah terus

berkembang, seperti pelaporan kegiatan, publikasi agenda, penyampaian kurikulum, dokumentasi program, hingga transparansi proses belajar. Kondisi nyata di beberapa sekolah TK menunjukkan bahwa orang tua kerap mengeluhkan kurangnya informasi mengenai kegiatan harian anak, jadwal pembelajaran, maupun agenda sekolah yang bersifat mendadak (Hidayatullah, 2025). Teori komunikasi digital menjelaskan bahwa efektivitas penyampaian informasi sangat dipengaruhi oleh kecepatan akses, kejelasan pesan, dan keteraturan alur distribusi informasi (Asri & Sos, 2025). Dalam konteks ini, media digital seperti website lebih mampu memenuhi prinsip-prinsip tersebut dibandingkan metode komunikasi tradisional. Website memungkinkan informasi disimpan secara permanen, diperbarui kapan saja, dan diakses semua orang tua tanpa batasan waktu maupun jarak.

Selain itu, penggunaan website juga berkaitan erat dengan peningkatan citra profesional sekolah. Pada era digital, banyak orang tua menjadikan kualitas informasi online sebagai indikator kredibilitas lembaga pendidikan (Nurohman, 2024).

Bahkan data Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa lebih dari 60% orang tua jenjang PAUD mencari informasi sekolah melalui internet sebelum mendaftarkan anaknya. Hal ini menegaskan bahwa website bukan lagi sekadar pelengkap, tetapi elemen penting dalam strategi komunikasi sekolah. Melalui website, sekolah dapat menampilkan visi-misi, program unggulan, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai informasi penting lainnya (Rohmah, dkk, 2024). Dengan demikian, website berfungsi bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat publikasi, branding, dan pendukung transparansi lembaga.

Permasalahan serupa ditemukan di TK Plus Roudhoh Purwakarta, dimana sekolah belum memiliki website resmi sebagai pusat informasi. Kondisi tersebut menyebabkan orang tua, khususnya calon wali murid baru, mengalami kebingungan saat mencari informasi terkait profil sekolah, prosedur pendaftaran, program unggulan, serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan (Jannah, dkk, 2025). Selama ini, informasi hanya disampaikan melalui komunikasi tatap muka, pesan singkat pribadi, atau

rujukan dari orang tua lainnya. Akibatnya, beberapa calon orang tua murid mengalami kesulitan mendapatkan informasi yang jelas, lengkap, dan terdokumentasi, bahkan ada yang harus mendatangi sekolah secara langsung hanya untuk menanyakan prosedur pendaftaran. Situasi ini menunjukkan bahwa ketiadaan website menjadi salah satu hambatan sekolah dalam menyediakan layanan informasi modern yang mudah diakses.

Melihat berbagai kondisi tersebut, digitalisasi informasi melalui pembuatan website menjadi solusi relevan dan dibutuhkan oleh sekolah TK Plus Roudhoh Purwakarta. Implementasi website memungkinkan sekolah menyampaikan informasi secara lebih sistematis, terstruktur, dan mudah diakses oleh orang tua (Valentino, dkk, 2025). Penelitian ini mengamati bagaimana proses digitalisasi informasi sekolah dilakukan melalui pembuatan website, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan kebutuhan, desain tampilan, hingga pemanfaatannya oleh guru dan orang tua dalam kegiatan sehari-hari. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang muncul akibat penggunaan metode

konvensional, penelitian kemudian memfokuskan pada rendahnya efektivitas penyampaian informasi dan bagaimana website dapat mengatasi permasalahan tersebut. Website dipilih karena mampu menyediakan informasi secara cepat, lengkap, dan terpusat, sehingga orang tua tidak perlu menunggu pemberitahuan manual dari guru dan dapat memperoleh informasi kapan saja.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan website sebagai bagian dari upaya digitalisasi informasi sekolah serta menganalisis manfaatnya terhadap peningkatan layanan komunikasi sekolah. Website sekolah memiliki berbagai fungsi yang sangat relevan dengan kebutuhan TK, seperti menyediakan akses informasi yang mudah, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua, mendukung digitalisasi administrasi, meningkatkan citra sekolah, mendokumentasikan kegiatan dan sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini, menggambarkan perubahan budaya informasi setelah website mulai digunakan sebagai media utama komunikasi sekolah.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah TK lainnya yang ingin mengembangkan media informasi berbasis website yang sesuai dengan karakteristik PAUD. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian mengenai digitalisasi pendidikan pada jenjang anak usia dini serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah. Dengan demikian, bagian pendahuluan ini menjadi dasar untuk menganalisis lebih jauh bagaimana implementasi digitalisasi informasi sekolah TK melalui pembuatan website dapat membantu meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan kegiatan yang sudah terstruktur dimulai dari mencari data, mengolah data, dan menganalisis data secara ilmiah sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Ada beberapa pengertian tentang

penelitian banyak yang dijabarkan oleh para ahli dari berbagai sudut pandang. Ada dua sudut pandang yang digunakan untuk melihat realitas, yaitu sudut pandang positivistik dan naturalistik. Sudut pandang positivistik yaitu memandang realitas berdasarkan pada metode ilmiah sederhana sudut pandang naturalistik memandang realitas berdasarkan situasi alamiah. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan secara nyata, mendalam, dan apa adanya mengenai implementasi digitalisasi informasi sekolah melalui pembuatan website di TK Plus Roudhoh Purwakarta.

berdasarkan pengalaman para informan. Kondisi awal menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki website resmi sebagai pusat informasi, sehingga calon orang tua murid mengalami kesulitan dalam memperoleh data mengenai profil sekolah, tata cara pendaftaran, program unggulan, maupun kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai kebutuhan digitalisasi informasi dan proses implementasi pembuatan website sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Proses penelitian diawali dengan tahap pra-lapangan, yaitu pengumpulan informasi awal mengenai kondisi sekolah serta hambatan komunikasi yang muncul akibat belum tersedianya media informasi digital. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat bagaimana informasi sekolah disampaikan, baik kepada orang tua murid maupun calon orang tua murid. Selain itu, peneliti melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin penelitian serta menentukan informan yang relevan, seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua murid.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung mekanisme penyampaian informasi yang selama ini berlangsung secara manual melalui tatap muka, pesan pribadi, atau rujukan antar orang tua. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan informan mengenai kebutuhan website sekolah, hambatan yang dialami, serta urgensi digitalisasi informasi. Informan yang dipilih meliputi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sebagai pihak yang merasakan dampak langsung dari ketiadaan website. Dokumentasi yang dikumpulkan digunakan untuk memperkuat temuan lapangan serta memberikan gambaran lebih lengkap mengenai proses komunikasi yang berlangsung di sekolah.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang berlangsung secara bertahap. Analisis dimulai dari proses reduksi data, yaitu memilih informasi penting dan menyingkirkan data yang tidak relevan. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi sehingga hubungan antar-

temuan dapat terlihat secara jelas. Melalui proses ini, peneliti dapat menemukan pola, kecenderungan, serta makna yang berkaitan dengan implementasi digitalisasi informasi sekolah. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan mengenai kebutuhan website dan proses penerapannya di TK Plus Roudhoh Purwakarta.

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang menggambarkan kondisi nyata mengenai kebutuhan website sekolah, proses implementasi pembuatan website, serta perubahan yang terjadi terkait kemudahan akses informasi bagi orang tua murid dan masyarakat. Laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan layanan informasi melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan implementasi digitalisasi informasi sekolah TK melalui pembuatan website yang dilaksanakan di TK plus Roudhoh Purwakarta difokuskan untuk mengoptimalkan penyebaran informasi sekolah, tujuan pembuatan website ini yaitu untuk mewadahi pengumuman resmi atau

memudahkan penyebaran informasi untuk orang tua serta masyarakat yang dapat di akses di mana pun dan kapan pun tanpa ada batasan waktu, pembuatan website ini juga merupakan bagian dari transformasi sekolah dalam mengikuti perkembangan zaman di abad ke-21.

Dengan adanya website ini dapat membantu sekolah serta guru dalam memperkenalkan keunggulan serta program yang dimiliki oleh sekolah kepada orang tua atau calon siswa. Melalui website ini sekolah dapat menampilkan profil sekolah, visi-misi sekolah, fasilitas, prestasi siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, program unggulan, informasi kegiatan baik yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan yang dimiliki sekolah, dapat membuka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah

Pada tahap awal guru diperkenalkan point point atau fitur penting yang ada dalam website, pada tahap ini guru diperlihatkan apa saja yang ada dalam website yang telah dibuat, lalu guru diajarkan cara input data atau memasukkan data serta submit data informasi yang ingin ditampilkan.

Setelah menjalani proses pembelajaran tersebut, para guru kini telah menguasai dan dapat mengelola website sekolah secara mandiri, termasuk memperbarui isi, mengedit informasi yang sudah ada, serta memastikan setiap tampilan dan data tetap relevan serta akurat. Ini adalah peningkatan keterampilan yang sangat berarti, mengingat sebelumnya sekolah tidak memiliki website sama sekali, dan guru juga tidak memiliki pengalaman dalam pengelolaan website atau sistem informasi digital. Melalui pelatihan dan pembiasaan ini, para guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi mengalami peningkatan dalam literasi digital yang sangat penting di zaman sekarang.

Dengan demikian, TK Plus Roudhoh Purwakarta telah memiliki website resmi yang langsung dikelola oleh guru dan pihak sekolah. Kehadiran website ini menunjukkan bahwa sekolah siap mengikuti perkembangan teknologi dan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi siswa, orang tua, dan masyarakat. Transformasi digital ini menjadi langkah awal dalam memanfaatkan teknologi sarana informasi, komunikasi, dan promosi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa implementasi digitalisasi informasi melalui pembuatan website di TK Plus Roudhoh Purwakarta memberikan dampak positif terhadap peningkatan layanan informasi sekolah. Pada awalnya, sekolah belum memiliki sistem informasi digital sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam mengakses informasi terkait kegiatan, program, proses pendaftaran. Setelah website dikembangkan dan para guru di TK Plus Roudhoh Purwakarta diberikan pelatihan mengenai pembuatan dan pengelolaan website sekolah, calon orang tua murid dapat mengakses informasi dengan lebih mudah, jelas, dan proporsional. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi informasi melalui website mampu mendukung efektivitas komunikasi sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta meningkatkan akses informasi secara lebih terbuka dan sistematis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuty, S. W. (2025). Pemanfaatan media komunikasi audiovisual dalam pembelajaran bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak

- RA. Tania Kecamatan Biru-Biru (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran orang tua dalam pendidikan anak: Membangun kolaborasi efektif dengan sekolah. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(4), 2217–2227.  
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Asri, B. (2025). Efektivitas pemanfaatan Instagram dalam penyebaran pelayanan informasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan (Doctoral dissertation, IPDN).
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar: Menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif. Khatulistiwa, 6(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.69901/kh.v6i1.38>
- Jannah, U., Pitaloka, D. A., Fauziah, F., Sumarto, S. A., Khoiriyah, U., & Wahyuni, S. (2025). Pengelolaan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat. Penerbit Tahta Media.
- Nurohman, D. A. (2024). Membangun citra sekolah: Strategi promosi dan layanan berkualitas. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Rohmah, E. S., Sutarto, S., & Arsil, A. (2024). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas (Doctoral dissertation). Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, Indonesia.
- Valentino, M. R., Yusuf, A. M., Yusuf, I. N., & Lesmana, H. (2025). Implementasi website company profile dan media belajar pada SD Cahaya Pelita. EDU Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 979–1000.  
<https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1389>
- Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif Analitis dalam PAUD. Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD, 5(1), 45–48.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). Metode penelitian kualitatif. Unisma Press